

## INTISARI

Karya sastra sering menjadi cara untuk menyampaikan kritik terhadap pemikiran, peristiwa, ataupun orang-orang yang terlibat dalam suatu peristiwa tertentu. Pemahaman terhadap sastra terkadang diambil tanpa melihat konteks keseluruhan. Namun, di sisi lain terdapat beberapa pendapat yang melihat bahwa pemahaman karya sastra menjadi hak sepenuhnya pembaca dan tidak harus melihat tentang apa yang melatarbelakangi gagasan yang ada dalam novel tersebut. Pada karya modern yang cenderung *universal* maka ide ini lebih mudah diterapkan, namun hal ini berbeda dengan karya yang kental dengan sejarah dan kepercayaan tradisional seperti karya-karya realisme magis.

Karya realisme magis mempertemukan antara pandangan realis yang memuja logika dengan pandangan *magis* yang seringkali dianggap tidak masuk akal dan tradisional. Untuk memahami karya realisme magis, diperlukan pemahaman terhadap latar belakang yang membentuk perspektif-perspektif yang ditawarkan dalam suatu karya realisme magis, untuk itu diperlukan defokalisasi. Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan perspektif baru dari isu-isu yang diangkat dalam novel 'Cantik itu Luka' melalui defokalisasi. Penelitian ini menemukan adanya berbagai strategi defokalisasi yang digunakan dalam novel ini, antara lain; bentuk subjek kolektif, peralihan sudut pandang dan atau ambiguitas, hierarki fokusasi, serta ironi romantik dan atau pola tukang cerita.

**Kata kunci : Cantik Itu Luka, Realisme Magis, Defokalisasi, Wendy B. Faris, Eka Kurniawan**

## ABSTRACT

Literature is a way to convey criticism of a thought, event, or people involved in a particular event, but sometimes the literature is taken without looking at the overall context. There are some opinions who see that understanding literary is the right of the reader and does not have to look at what behind the ideas contained in novel. In modern literature, which tends to be 'universal', this idea is easier to apply but what about literature that are thick with history and traditional beliefs, such as magical realism?

In magical realism there is a meeting between the realist view and the traditional view which is often associated with belief in the magical. In order to understand a magical realism, it is necessary to understand the background that forms the perspectives offered in a magical realism literature and for that purpose that it is defocalization is needed. The purpose of this research is to find a new perspective of the issues in novel *Cantik Itu Luka* through defocalization. This research found that there are several forms of defocalization used in this novel, including ; collective subject, transitional focalization and/or ambiguity, hierarchy of viewpoints, and romantic irony and/or storytelling patterns.

**Keywords:** *Cantik Itu Luka*, magical realism, defocalization, Wendy B. Faris,  
**Eka Kurniawan**